

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan dan dianalisis pada bab IV, peneliti dapat mengetahui hasil atau jawaban dari rumusan masalah yang telah disusun sebelumnya yaitu tentang bagaimana kemampuan berpikir kritis matematis siswa kelas VIII MTs AL MUSLIHUUN TLOGO KANIGORO BLITAR dalam memecahkan masalah matematika yang berkaitan dengan materi SPLDV dengan tingkat akademik tinggi, sedang, dan rendah. Berikut pembahasan dari hasil penelitian.

A. Kemampuan Berpikir Matematis Siswa dengan Kemampuan Akademis Tinggi

Siswa dengan kemampuan akademik tinggi memiliki kemampuan memahami masalah dengan baik dan tepat. Siswa dapat menuliskan semua informasi yang berada di soal dan dapat menjelaskannya. Hal ini menunjukkan bahwa siswa mampu mengidentifikasi fakta yang diberikan dalam soal. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Shinta bahwa siswa dengan kemampuan akademis tinggi dapat mengungkapkan fakta-fakta yang dibutuhkan dalam menyelesaikan masalah dan dapat merumuskan pokok-pokok permasalahannya.¹

¹ Annur Qomariyah Tis'ah Dwi Shinta, *Analisis Tingkat Berpikir Kritis Siswa dalam Pemecahan Masalah Matematis Berdasarkan Teori Polya pada Pokok Bahasan SPLTV di SMAN 1 Kauman*, (Tulungagung : Skripsi Tidak Diterbitkan, 2018), hal. 115

Siswa dengan kemampuan akademik tinggi mampu merencanakan penyelesaian permasalahan dengan tepat. Siswa mampu menyebutkan apa yang ditanya dari soal dan menyusun perencanaan penyelesaiannya dengan baik. Siswa mampu menentukan teorema atau rumus yang akan digunakan dalam menyelesaikan masalah. Ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Shinta bahwa siswa dengan kemampuan akademik tinggi mampu memperkirakan langkah penyelesaian berdasarkan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dari soal.⁷²

Siswa dengan kemampuan akademik tinggi mampu melaksanakan perencanaan dengan baik dan benar. Siswa dapat menerapkan teorema atau rumus yang telah dipilihnya untuk menyelesaikan masalah yang dihadapinya. Siswa dapat dapat mengungkapkan argumen tentang teori yang digunakannya. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Fatmawati dkk bahwa siswa dengan kemampuan akademis tinggi mampu menerapkan teorema dan argumen dengan logis.⁷³

Siswa dengan kemampuan akademik tinggi juga mampu menentukan hasil dari penyelesaiannya dan memberikan kesimpulan. Siswa juga mampu memeriksa kembali jawabannya dengan cermat. Ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Shinta bahwa Siswa dengan kemampuan akademis tinggi mampu memeriksa kembali hasil jawabannya serta dapat membuat kesimpulan dengan tepat.⁷⁴

Siswa dengan kemampuan akademik tinggi dalam menyelesaikan suatu masalah, siswa mampu memahami permasalahan, merencanakan dan melaksanakan penyelesaian, serta menyimpulkan hasil dengan baik. Hal ini sesuai

⁷² *Ibid.*, hal. 117

⁷³ Herlina Fatmawati, dkk, *Analisis Berpikir Kritis Siswa....*, hal. 919

⁷⁴ Annur Qomariyah Tis'ah Dwi Shinta, *Analisis Tingkat Berpikir Kritis...*, hal. 117

dengan penelitian yang dilakukan oleh Hafiyah bahwa siswa yang memiliki kemampuan akademik tinggi khususnya pada bidang matematika mampu memahami masalah, membuat rencana dan melaksanakannya dengan baik, kemudian mampu menyimpulkan hasil yang diperolehnya yang merupakan kemampuan yang dimiliki oleh siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis tinggi.⁷⁵

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki kemampuan akademik tinggi dapat memahami masalah, merencanakan, melaksanakan perencanaan, serta menyimpulkan hasilnya dengan baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa dengan kemampuan akademik tinggi juga memiliki kemampuan berpikir kritis yang tinggi pula yaitu berada pada tingkat 4 (TKBK 4).

B. Kemampuan Berpikir Matematis Siswa dengan Kemampuan Akademis Sedang

Siswa dengan kemampuan akademik sedang mampu memahami masalah dengan baik dan tepat. Siswa menuliskan informasi-informasi yang berasal dari soal dan juga dapat mengidentifikasi fakta yang ada pada soal. Ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Shinta bahwa siswa dapat mengungkapkan fakta yang ada dengan menyebutkan apa yang diketahui oleh soal.⁷⁶

Siswa dengan kemampuan akademik sedang mampu merencanakan penyelesaian dengan baik. Siswa mampu menyebutkan apa yang ditanyakan pada soal. Siswa mampu menentukan teorema yang akan digunakannya dalam

⁷⁵ Zayyan Hafiyah, *Analisis Kemampuan Berpikir Kritis...*, hal. 11

⁷⁶ Annur Qomariyah Tis'ah Dwi Shinta, *Analisis Tingkat Berpikir Kritis...*, hal. 118

menyelesaikan permasalahan. Ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Shinta yaitu siswa dengan kemampuan akademik sedang mampu menentukan teorema yang akan digunakan dan mampu memperkirakan langkah yang akan diambil.⁷⁷

Siswa dengan kemampuan akademik sedang mampu melaksanakan perencanaan dengan baik. Siswa dapat menerapkan teorema yang dipilih untuk menyelesaikan masalah. Siswa juga dapat mengungkapkan argumen tentang teori yang digunakannya. Ini sesuai penelitian yang dilakukan oleh Shinta bahwa siswa dengan kemampuan akademik sedang mampu menerapkan teorema yang telah dipilihnya dan mampu mengungkapkan alasannya.⁷⁸

Siswa dengan kemampuan akademik sedang mampu menentukan hasil dari penyelesaiannya tetapi kurang menuliskan kesimpulan dari hasilnya. Siswa juga mampu memeriksa jawabannya dengan tepat.

Siswa dengan kemampuan akademik sedang dapat memahami masalah, merencanakan dan melaksanakan penyelesaian dengan baik, tetapi tidak menuliskan kesimpulan dari hasilnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa dengan kemampuan akademik sedang juga memiliki kemampuan berpikir kritis lumayan tinggi yaitu berada pada tingkat 4 (TKBK 4).

C. Kemampuan Berpikir Matematis Siswa dengan Kemampuan Akademis

Rendah

Siswa dengan kemampuan akademik rendah memiliki kemampuan memahami masalah dengan baik. Siswa dapat menuliskan informasi yang berasal

⁷⁷ *Ibid.*,

⁷⁸ *Ibid.*, hal. 119

dari soal dan dapat menjelaskannya. Ini menunjukkan bahwa siswa mampu mengidentifikasi fakta yang ada dalam soal. Ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hafiyah bahwa siswa dengan kemampuan akademik rendah mampu memahami pokok-pokok masalah yang sedang dihadapinya.⁷⁹

.Siswa dengan kemampuan akademik sedang mampu merencanakan penyelesaian dengan baik. Siswa mampu menyebutkan apa yang ditanya pada soal. Siswa mampu menentukan rumus yang digunakan dalam menyelesaikan masalah. Ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Fatmawati, dkk bahwa siswa dengan kemampuan akademik rendah mampu membuat rencana penyelesaian terhadap masalah yang sedang dihadapinya.⁸⁰

Siswa dengan kemampuan akademik rendah kurang mampu dalam melaksanakan perencanaan penyelesaian masalah. Siswa dapat menerapkan teori yang dipilih tetapi kurang mampu dalam mengungkapkan argumen tentang teori tersebut. Ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fatmawati, dkk bahwa siswa dengan kemampuan akademik rendah tidak mampu menentukan argumen atau alasan memilih metode tersebut.⁸¹

Siswa dengan kemampuan akademik rendah kurang mampu dalam menentukan hasil. Siswa kurang mampu memeriksa kembali jawabannya dengan cermat sehingga kesimpulan yang diberikan kurang tepat. Hal ini sesuai dengan peneitian yang dilakukan oleh Shinta yaitu siswa dengan kemampuan akademik rendah tidak memeriksa jawabannya dengan benar dan tepat, sehingga tidak dapat memberikan kesimpulan dengan benar.⁸²

⁷⁹ Zayyan Hafiyah, *Analisis Kemampuan Berpikir Kritis...*, hal. 9

⁸⁰ Herlina Fatmawati, dkk, *Analisis Berpikir Kritis Siswa....*, hal.919

⁸¹ *Ibid.*,

⁸² Annur Qomariyah Tis'ah Dwi Shinta, *Analisis Tingkat Berpikir Kritis...*, hal. 121

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki kemampuan akademik rendah mampu memahami masalah yang sedang dihadapi dan membuat rencana penyelesaian dengan baik. Tetapi kurang mampu dalam melaksanakan perencanaan yaitu dalam memberikan argumen tentang teori yang digunakan dalam menyelesaikan masalah. Siswa juga tidak memeriksa kembali jawaban yang diberikan dengan tepat, sehingga kesimpulan yang diberikan tidak tepat pula. Sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa dengan kemampuan akademik rendah memiliki tingkat berpikir kritis yang rendah sampai sedang yaitu berada pada tingkat 3 dan 2 (TKBK 2 dan TKBK 3)